

Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) Melalui Program Pelatihan Tata Busana Di Desa Tri Tiro, Kecamatan Bonto Tiro, Kabupaten Bulukumba.

**Syafrianto¹, Reskiwati², Nurul Muthiah M.³, Dwi Mulya Nengsih J.⁴, St. Dwi Rahmayanti⁵,
Humairah Azzahrah⁶, Alim Husain⁷**

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga^{1,2,3,4}, Pendidikan Teknik Elektronika^{5,6}, PGSD DIKJAS⁷,
Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar

safriyanto1998@gmail.com, reski251199@gmail.com, nurulmuthiamarsugah@gmail.com,
dwimulya084@gmail.com, sitidwirahnayanti@gmail.com, humairaazzahrah.ha@gmail.com,
alimhusain_019@gmail.com

Abstrack

Improving the economic welfare of the village can be done with various approaches, one of which is by increasing community resources. One of the skills that really helps the lives of villagers by creating various crafts to attract tourists, this is in line with one of the village's missions to make the village a "craft village". tough. This program is located in Tritiro Village, District. Bontotiro Kab. Bulukumba. The method of implementing this program uses a Participatory Rural Appraisal approach which is divided into 2 stages. First, it provides an understanding of concepts and theories about the basics of sewing and taking measurements. Second, practicing entrepreneurship through training on pattern making and basic sewing that has added value, including making home-made clothes for female cadres and making shirts for male cadres. As for the results of this program in the form of product that can be sold in the community. With this program, it is hoped that the village cadres and pkk cadres of Tri Tiro Village can have some expertise that can be used as capital in developing a business. Overall, the village cadres and the Tri Tiro village pkk will be able to develop the skills that have been given in this training, especially in the UMKM sector which is seen as very profitable.

Keywords: *SDM, Entrepreneur, fashion training.*

ABSTRAK

Peningkatan kesejahteraan ekonomi desa dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan salah satunya dengan meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan ekonomi desa yaitu dengan program pelatihan. Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan masyarakat desa dan kader PKK sekaligus untuk menumbuhkan jiwa wirausaha muda yang mandiri dan tangguh. Program pelatihan ini berlokasi di Desa Tri Tiro, Kec. Bonto Tiro, Kab. Bulukumba. Adapun metode pelaksanaan program ini menggunakan pendekatan Participatory Rural Appraisal yang dibagi menjadi 2 tahap. Pertama, memberikan pemahaman konsep dan teori tentang dasar dasar menjahit dan pengambilan ukuran. Kedua, melakukan praktik pembuatan pola dan menjahit dasar yang memiliki nilai tambah antara lain berupa pembuatan produk baju rumahan untuk wanita dan pembuatan kemeja untuk laki-laki. Adapun hasil program ini berupa produk yang dapat bernilai jual di masyarakat. Dengan adanya program ini, maka diharapkan masyarakat desa dan kader PKK Desa Tri Tiro dapat memiliki beberapa keahlian yang dapat dijadikan sebagai modal dalam mengembangkan usaha. Secara keseluruhan masyarakat Desa Tri Tiro nantinya dapat menumbuh kembangkan keahlian yang telah diberikan pada pelatihan ini terutama pada sektor UMKM yang dipandang sangat menjanjikan keuntungan.

Kata Kunci: *SDM, Wirausaha, pelatihan tata busana.*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk upaya pengembangan SDM dapat dilakukan melalui pelatihan. Hal ini disebabkan karena dengan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Menurut Mangku negara(2014), salah satu tujuan dari pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Saat ini kebutuhan akan pelatihan dimasyarakat sangat penting dilakukan guna meningkatkan produktivitas dan kualitas masyarakat. Beberapa kelompok masyarakat memiliki potensi dalam pengembangan keterampilan melalui pelatihan, salah satunya adalah kelompok Kader PKK Desa. Sumber daya meliputi segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Juga telah disinggung bahwa tenaga manusia dengan tingkat teknologinya dapat dipakai untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Garis-Garis Besar Haluan Negara telah mengisyaratkan bahwa perluasan dan pemerataan kesempatan kerja, serta peningkatan mutu dan perlindungan kerja merupakan kebijaksanaan pokok. Sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan terlindung akan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan selanjutnya akan mendorong dalam meningkatkan produksi.

Salah satu solusi penting yang mampu mendorong gerak ekonomi desa adalah mengembangkan kewirausahaan bagi masyarakat desa. Pengembangan desa wirausaha menawarkan solusi untuk mengurangi kemiskinan, migrasi penduduk, dan pengembangan lapangan kerja di desa. Kewirausahaan menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat, dimana sumber daya dan fasilitas yang disediakan secara spontan oleh (komunitas) masyarakat desa untuk menuju perubahan kondisi sosial ekonomi pedesaan. Apabila desa wirausaha menjadi suatu gerakan massif, maka merupakan hal yang sangat mungkin untuk mendorong perkembangan ekonomi perdesaan. Wirausaha merupakan program yang dapat dikembangkan untuk mengatasi pengangguran, pendapatan rendah, dan menambah keragaman jenis usaha di desa. Kewirausahaan masyarakat desa pun dapat bermakna mengorganisir struktur ekonomi perdesaan. seluruh aset desa seperti tanah, air, lingkungan, dan tenaga kerja dapat menjadi modal pengembangan usaha baru yang digerakkan bersama-sama oleh seluruh elemen desa.

Adapun cara agar dapat mengembangkan sumber daya manusia agar dapat menghasilkan yaitu dengan sering mengadakan suatu pelatihan yang mengasah dan membentuk keterampilan, salah satunya yaitu dengan mengadakan pelatihan tata busana yang cocok diajarkan kepada para ibu-ibu PKK di desa agar dapat membentuk suatu wirausaha yang menghasilkan dan meningkatkan perekonomian desa.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan tata busana ini dilakukan oleh KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar guna untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia di Desa Tri Tiro. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 11 juni 2021 sampai tanggal 13 juni 2021. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut

1. Kamis/10 juni 2021, menyiapkan bahan materi serta alat dan bahan untuk digunakan dalam pelatihan tata busana yaitu: penggaris, alat ukur centimeter, kapur, pensil, kertas pola, penghapus, alat jahit, serta mesin jahit.
2. Jumat/11 juni 2021, pukul 09.00 pelatihan tata busana dilaksanakan dirumah kediaman Bapak Kepala Desa Tri Tiro dengan di hadiri 11 orang peserta kader PKK dan staf desa. Hari pertama yang dilakukan yaitu dengan membawakan materi dasar tentang mesin serta alat-alat jahit, juga materi tentang pengambilan ukuran yang dicontohkan secara langsung, dilanjutkan dengan materi

pembuatan pola sekaligus praktek pembuatan pola secara langsung.

3. Sabtu/12 Juni 2021 melanjutkan pelatihan dengan tahap meletakkan pola diatas kain serta menggantung kain membentuk pola baju yang telah dibuat. Kemudian dilanjutkan dengan menjahit serta menyatukan bagian-bagian kain sehingga membentuk sebuah baju.
4. Minggu/13 Juni 2021 menyelesaikan baju mulai dari leher baju, lengan, res, penyelesaian tepi baju serta pengemasan baju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Program pelatihan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXII tahun ajaran 2020/2021 Universitas Negeri Makassar, memerlukan waktu 3 hari untuk tahap pengambilan ukuran, membuat pola, serta menjahit baju diperlukan waktu masing-masing 1 hari, dimana pelatihan tersebut selesai pada tanggal 13 juni 2021 dengan diikuti oleh 7 kader PKK dan 4 staf desa, 2 laki-laki dan 9 perempuan.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menambah wawasan ilmu serta skill menjahit bagi masyarakat Desa Tri Tiro guna untuk mengembangkan ataupun berwirausaha di desa agar meningkatkan perekonomian.

Berikut alat dan bahan yang digunakan selama pelatihan tata busana adalah:

1. Kertas pola
2. Kertas roti
3. Alat tulis
4. Penggaris besar/pola
5. Gunting kertas
6. Gunting kain
7. Benang
8. Kain bekas yang tak terpakai
9. Kapur
10. Jarum tangan
11. Mesin jahit
12. Pendedel
13. Centimeter/alat ukur
14. Modul materi
15. LCD

Dokumentasi Kegiatan



(Gambar 1. Sambutan oleh kepala desa sekaligus pembukaan pelatihan tata busana)



(Gambar 2. Kegiatan praktek pembuatan pola)



(Gambar 3. Proses menggunting kain)



(Gambar 4. Tahap menjahit baju)



(Gambar 5. Tahap finishing baju)

Secara keseluruhan program pemberdayaan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat Desa Tri Tiro khususnya para ibu-ibu PKK. Dengan adanya program ini, masyarakat merasa sangat diberdayakan melalui kegiatan yang sifatnya positif, membangun kemandirian dan tentunya dapat memberikan tambahan pengetahuan sehingga dapat menciptakan peluang wirausaha yang kreatif dan mandiri. Herawati(2016) mengatakan bahwa masyarakat harus meningkatkan kreatifitas dan edukasi sehingga mampu menciptakan inovasi baru dalam kegiatan produksi dan mampu menghasilkan beberapa pasar ekonomi produktif yang dapat mensejahterakan masyarakat Indonesia. Selain itu masyarakat harus menanamkan jiwa berwirausaha yang memiliki karakter mandiri, kontekstual dan konsisten dengan tekad untuk membangun dan menjaga kemandirian bangsa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua LPPM dan Kabag Pengabdian Universitas Negeri Makassar
3. Camat Bonto Tiro
4. Kepala Desa Tri Tiro
5. Masyarakat Desa Tri Tiro

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Dapat menambah wawasan tentang dasar-dasar tata busana, yaitu mengenal alat dan bahan menjahit, macam-macam mesin, cara mengambil ukuran, serta cara pembuatan pola.
2. Meningkatkan kreativitas masyarakat dalam membuat busana.
3. Menambah skill masyarakat desa dengan pengetahuan menjahit.
4. Mengembangkan Sumber daya manusia yang ada didesa Tri Tiro.
5. Sasaran dari kegiatan pelatihan tersebut yaitu masyarakat desa khususnya ibu-ibu PKK penghasil kerajinan desa.

Saran

Adapun saran dari kegiatan ini adalah :

1. Lebih sering mengadakan pelatihan untuk meningkatkan skill serta keaktifan masyarakat desa.
2. Semoga pihak desa dapat lebih mengembangkan perekonomiannya lewat wirausaha di bidang tata busana.

DAFTAR PUSTAKA

Mangkunegara, AA. Anwar Prabu, *Perencanaan dan Pengembangan SumberDayaManusia*. PT. RefikaAditama: Bandung, 2014

Onius, Wakerkwa (2016). Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Umbanume Kecamatan Pirime Kabupaten Lanny Jaya.

<https://desalestari.com/layanan/wirausaha-desa/>

Paramita, Ayu Candra Dian, dkk, Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan PembuatanKerajinan Tangan, *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 4,2016